

ABSTRAK

Lilia Septia Ningsih, NIM 2181210001, Interferensi Bahasa Jawa Ke dalam Bahasa Melayu Batubara pada Masyarakat Desa Pulau Sejuk-Simpang Dolok, Kecamatan Datuk Limapuluh, Kabupaten Batubara Kajian: Sociolinguistik, Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan, menganalisis, dan mengklasifikasikan bentuk dan jenis interferensi yang terjadi pada suatu daerah yang memiliki dua suku atau lebih yang mengalami penyimpangan dalam berbahasa tanpa disadari oleh penutur. Interferensi sendiri ada banyak sekali faktor terjadi salah satunya adalah imigrasi sehingga adanya kontak bahasa dari masyarakat setempat dan pendatang baru. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deksriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa tuturan masyarakat desa Pulau Sejuk-Simpang Dolok Kecamatan Datuk Limapuluh, Kabupaten Batubara terkhusus masyarakat bersuku Jawa dan Melayu Batubara. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyimak, merekam dan mencatat hasil tuturan masyarakat desa Pulau Sejuk-Simpang Dolok Kecamatan Datuk Limapuluh Kabupaten Batubara. Setelah semua data terkumpul, data yang ada diperiksa dengan membaca dan memahami wacana secara berulang-ulang, lalu peneliti mengklasifikasikan bentuk interferensi dan jenis interferensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk dan jenis interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Melayu Batubara pada masyarakat Pulau Sejuk-Simpang Dolok yang ditemukan ada dua yaitu fonologi dan leksikal. Pada tataran fonologi ditemukan indikator perubahan fonem, penambahan fonem dan pengurangan fonem. Pada tataran leksikal ditemukan indikator kata kerja, kata sifat, kata benda, kata bilangan, konjungsi, pemakaian kata berimbuhan pe-/-an dan ke-/an, dan pemakaian kata ulang. Interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Melayu Batubara ini dapat terjadi karena fonem, unsur serta pola pembentuk kata dalam bahasa Melayu terjadi kekeliruan. Pada tataran fonologi ditemukan indikator perubahan fonem, penambahan fonem dan pengurangan fonem. Pada tataran leksikal ditemukan indikator kata kerja, kata sifat, kata benda, kata bilangan, konjungsi, pemakaian kata berimbuhan pe-/-an dan ke-/an, dan pemakaian kata ulang.

Kata Kunci: Interferensi, Bahasa, Fonologis, Leksikal